

Kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik SMP Negeri 7 merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang musik dan bermain ansambel. Pengetahuan yang didapat membuat murid dapat membaca dan mengetahui notasi angka dan akord. Murid yang pada awal-awal belum mengetahui cara memainkan notasi angka dan akord, namun setelah mengikuti ekstrakurikuler dan rutin ikut latihan murid jadi mengerti. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membuat murid lebih kreatif, dapat mengembangkan bakat dan percaya diri.

Kegiatan ekstrakurikuler selain menambah pengetahuan murid tentang notasi angka dan akord, murid jadi mengetahui arti ansambel musik dan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menambah teman. Berikut merupakan pendapat murid yang mengikuti ansambel berdasarkan hasil wawancara;

Rhesa : "Ansambel itu apa ya? Musik itu dipaduin terus jadi beberapa musik itu suaranya jadi bagus terus menarik gitu".
Tere, Chintya: "Ansambel itu pie yo?? Tempat untuk nambah teman bisa, mengembangkan bakat bisa, nambah ilmu juga bisa."

Hasil dalam penelitian ekstrakurikuler ansambel musik, menerangkan bahwa penerapan strategi yang menggunakan metode oleh pengajar bertujuan untuk membuat tujuan dari belajar tercapai. Tujuan belajar tercapai dilihat dengan proses pembelajaran. Setelah melewati proses pembelajaran didapatkan bahwa murid mengerti dan memahami pembelajaran yang diberikan pengajar. Murid mengikuti arahan

pengajar dalam memainkan ansambel musik yang diberikan melalui notasi angka dan akord. Adapun untuk instrumen drum dan perkusi yang diberikan dengan meniru permainan pengajar, murid mampu mengikuti arahan dari pengajar.

2. Analisis

Dalam meneliti proses pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di SMP Negeri 7 ditemukan beberapa kendala ataupun masalah yang didapat setelah melakukan observasi dan wawancara. Penggunaan strategi pembelajaran langsung cenderung membuat murid jenuh. Karena pengajar memberi penjelasan secara lisan, dan penjelasan secara lisan membuat pengajar tidak dapat mengetahui seberapa banyak materi yang telah didapatkan murid.

Untuk memainkan lagu pengajar menggunakan part lagu yang terdapat lirik, notasi angka dan akord. Untuk pembagian part lagu, pengajar menggabungkan lirik, notasi angka dan akord. Sementara untuk memainkan lagu masing-masing anak mempunyai instrumen yang berbeda. Seperti gitar yang menggunakan akord namun dalam part lagu pengajar menggabungkan lirik, akord dan notasi angka jadi membuat murid kesulitan untuk memainkan lagu. Maka solusi yang seharusnya yaitu pengajar perlu membuat part lagu yang sesuai dengan instrumen yang digunakan murid.

Untuk memainkan ansambel suara yang dihasilkan juga mempengaruhi lagu. Pengajar perlu menerapkan kepada murid untuk belajar melakukan penyyetaman dengan instrumen yang digunakan dalam ansambel musik. Penysetaman dilakukan oleh murid agar murid lebih mandiri dan lebih mengetahui tentang instrumennya dan

waktu yang seharusnya digunakan untuk latihan tidak terbuang dengan penyeteman yang dilakukan ke instrumen murid-murid.

Penggunaan notasi angka dan akord merupakan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan murid yang belajar secara autodidak. Namun pengajar perlu juga memperhatikan kemampuan masing-masing murid sangat berbeda. Solusi yang diberikan yaitu pengajar perlu memperhatikan materi lagu yang diberikan untuk murid. Materi lagu yang diberikan berbeda setiap pertemuan sementara part lagu yang dimainkan sebelumnya, masih belum bisa disimpulkan bahwa lagu ansambel jadi. Maka dari itu pengajar seharusnya perlu untuk memeriksa murid dengan memainkan beberapa part lagu yang diberikan pengajar untuk masing-masing instrumen. Pengecekan bermain dengan membuat murid memainkan part yang diberikan melalui masing-masing instrumen, akan membuat pengajar mengetahui sejauh mana kesulitan murid untuk memainkan part yang diberikan oleh pengajar.

Instrumen yang digunakan dalam ansambel musik yaitu gitar, bass, drum, chimes, keyboard, backing vokal dan vokal. Namun setelah beberapa pertemuan, pengajar menambahkan instrumen lain seperti pianika, hand cymbal dan cello. Murid yang dipilih untuk memainkan instrumen merupakan murid yang belum pernah memainkan instrumen baru musik tersebut. Misalkan murid yang memainkan keyboard diganti pianika lalu murid yang memainkan pianika diganti hand cymbal. Perubahan yang digunakan pengajar, digunakan pengajar untuk membuat ansambel musik lebih bervariasi. Namun

disisi lain murid yang diganti instrumen akan kesulitan karena harus mempelajari instrumen yang baru tersebut. Kesulitan karena instrumen yang dimainkan berbeda dengan instrumen baru yang dipilih pengajar.

Solusi yang diberikan yaitu, pengajar harus mengetahui kemampuan muridnya. Adapaun hal lain jika ingin menambahkan instrumen baru, pengajar perlu menambahkan murid baru yang mengetahui instrumen tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik dilakukan di studio sekolah. Namun untuk kapasitas ruangan tidak sesuai dengan jumlah murid yang mengikuti ansambel. Maka solusi yang diberikan yaitu, pengajar perlu menyesuaikan dengan ruangan studio. Adapun jika murid melebihi kapasitas ruangan, pengajar dapat menggunakan lapangan sekolah untuk ekstrakurikuler ansambel musik.

3. Pembahasan

Ansambel musik merupakan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah SMP Negeri 7 Yogyakarta. Ansambel musik diadakan setiap hari jumat dan sabtu. Pertemuan ansambel musik sudah dilakukan 10 tatap muka dengan mengamati proses pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik di SMP Negeri 7, murid yang mengikuti ansambel dapat mengembangkan bakat bermusik dan juga dapat mempelajari cara bermusik. Kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik rutin diikuti oleh murid. Murid yang mengikuti ansambel musik merasa bermanfaat untuk diri sendiri

dan juga menambah pengetahuan untuk murid.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di studio sekolah. Dalam mengikuti kegiatan ansambel, murid juga difasilitasi dengan adanya sound yang mendukung ansambel. Sound digunakan murid untuk menambah suara yang dihasilkan dari instrumen musik seperti bass, keyboard dan vokal. Bukan hanya sound sekolah juga menyediakan gitar, drum, bass elektrik, microfone, chimes untuk digunakan murid yang mengikuti ansambel. Kegiatan ekstrakurikuler ansambel SMP Negeri 7 tidak hanya di sekolah. Pengajar mengajak murid untuk rekaman diluar sekolah.

Pengajar dalam mengajarkan ansambel musik menggunakan strategi pembelajaran langsung yang menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan latihan. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan bagaimana ansambel dan jenis-jenis instrumen. Metode tersebut digunakan untuk membuat murid mengerti dan paham apa yang mereka nantinya mainkan dalam ansambel. Metode digunakan juga untuk menerangkan notasi yang digunakan dalam ansambel yaitu notasi angka dan akord.

Metode demonstrasi merupakan bagian dari strategi pembelajaran langsung. Metode digunakan dalam ansambel dengan memperagakan instrumen dan memperlihatkan video musik dan juga lagu yang berguna dalam proses pembelajaran ansambel. Maka dengan menggunakan metode demonstrasi murid akan mengetahui tentang bermusik. Dalam bermain musik perlu diperhatikan letak dan juga posisi yang benar untuk memainkan instrumen musik. Maka pengajar mempraktekkan cara bermain

yang benar kepada murid. Mempraktekkan cara bermain cukup membantu murid dalam memainkan alat musik. Karena murid dapat melihat dan mendengar yang dimainkan oleh pengajar dan nantinya membuat murid akan mengimitasi cara bermainnya. Selain itu mendengarkan lagu dan menonton video musik juga membantu proses pembelajaran ansambel. karena dengan itu murid jadi tertarik dalam bermusik.

Pembelajaran langsung juga menggunakan metode latihan (*Drill*). Dalam metode latihan tujuan belajar akan cepat tercapai karena adanya latihan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pengajar menerapkan latihan karena, murid akan mengerti dan paham karena murid latihan sering latihan. Dalam ansambel murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, belum semua mengetahui dan membaca notasi angka dan akord yang diterapkan pengajar dalam ansambel. Maka dengan menggunakan metode latihan murid nanti akan sering berlatih dan jadi mengetahui cara bermain dan membaca notasi angka dan akord yang dibuat pengajar dalam partitur lagu ansambel.

Strategi pembelajaran melalui pengalaman yang menggunakan metode simulasi merupakan bagian dari strategi pengajar dalam mengajarkan ansambel musik. Strategi pembelajaran merupakan strategi yang bertumpu pada murid. Strategi melalui pengalaman yang diutamakan yaitu proses pembelajaran bukan hasil dari pembelajaran. Metode simulasi merupakan bagian dari strategi melalui pengalaman.

Metode simulasi diartikan sebagai penyajian pengalaman yang menggunakan tiruan untuk lebih memahami proses

pembelajaran. Metode simulasi bertujuan untuk membuat melatih keterampilan murid, membuat murid akan paham tentang pembelajaran, murid menjadi mandiri, murid agar bertoleransi dan membuat murid untuk mau bekerjasama dalam kelompok. Dalam ansambel musik, metode simulasi digunakan saat murid menjadi bagian pengisi acara Gebyar Seni. Murid yang mengikuti ansambel sebelum mulai acara melakukan gladi resik. Dalam proses gladi resik, murid lebih mandiri dalam menyiapkan part yang nanti akan dimainkan. Murid juga lebih bisa bekerja sama pada saat gladi resik. Bekerja sama yang dimaksud yaitu murid mau untuk berusaha bersama membuat lagu yang dimainkan akan bagus. Murid yang mengikuti gladi resik juga lebih kreatif dalam menampilkan musik diatas panggung terutama pada vokal. Vokal dalam menyajikan musik tidak kaku, dan juga vokal tidak hanya terpaku dengan mikrofon. Vokal menggerakkan badan mengikuti alunan musik pada ansambel tanpa harus diarahkan oleh pengajar. Murid yang memainkan instrumen seperti gitar, bass elektrik, drum, chimes, keyboard dan backing vokal juga tidak gugup dan terpaku pada part lagu.

Dalam proses pembelajaran ansambel musik, pengajar juga menggunakan strategi pembelajaran mandiri. Pembelajaran mandiri merupakan pembelajaran yang digunakan untuk membuat inisiatif murid dan kemandirian murid. Pembelajaran mandiri fokusnya kepada murid dengan pembelajaran yang dibantu oleh pengajar.

Dalam ansambel musik, pengajar menggunakan pembelajaran mandiri untuk membuat murid lebih berinisiatif dalam belajar. Dalam pembelajaran mandiri,

pengajar menggunakan tugas sebagai metode pembelajaran. Metode tugas diberikan untuk murid agar murid mau mempelajari part lagu yang sudah diberikan kepada murid. Selain itu pengajar juga memberi tugas kepada murid yang berguna untuk proses pembelajaran waktu ansambel.

Tugas yang diberikan pengajar berupa lagu yang akan dimainkan waktu ansambel. Murid mendengarkan materi lagu ansambel bertujuan untuk membuat murid mengetahui irama dan melodinya. Mendengar lagu juga bertujuan untuk membantu proses latihan waktu ansambel. selain itu tugas yang diberikan pengajar yaitu murid dibagi berkelompok sesuai dengan instrumen yang dimainkan dalam ansambel. Metode tugas membuat murid agar lebih aktif dan belajar mencari dan menemukan dalam pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik di SMP Negeri 7, pengajar menggunakan notasi angka dan akord dalam pembelajaran ansambel. Penggunaan notasi angka dan akord dinilai pengajar cukup mudah untuk diikuti oleh murid. Penggunaan not angka dan akord diberikan karena murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan murid yang mempelajari alat musik karena autodidak.

Autodidak yang dimaksud yaitu belajar sesuatu dengan pengetahuan yang diperoleh sendiri. Murid yang mengikuti ansambel seperti yang sebelumnya diterangkan bahwa belajar dengan autodidak. Maka apabila digunakan notasi balok pada partitur mungkin membuat murid akan kesulitan. Sementara dalam wawancara yang sebelumnya dikatakan pengajar bahwa murid terlebih dahulu dibuat tertarik agar

nantinya murid mau untuk diajarkan dan pengajar menyesuaikan dengan kemampuan autodidak murid.

Pengajar menggunakan akord pada bass elektrik dan gitar. Murid yang bermain dalam ansambel menggunakan gitar dan bass elektrik sudah mengetahui kunci dasar seperti c, d, e, f, g, a, b. Maka dengan pengetahuan murid tersebut pengajar menerapkan notasi akord pada partitur ansambel musik. Murid yang bermain gitar dan bass ada beberapa yang belum mengetahui kunci dasar, maka dari itu pengajar menuliskan akord untuk membuat murid yang belum mengetahui kunci dasar dapat mengikuti ansambel. Untuk murid yang belum mengetahui kunci dasar pengajar mempraktekkan langsung dan mengarahkan letak posisi jari kepada murid.

Notasi angka diberikan untuk instrument biola dan keyboard. Pengajar tidak hanya memberikan part saja, pengajar juga membantu murid dalam mengarahkan murid untuk memainkan sesuai dengan part yang telah dibuat pengajar.

Dalam ansambel musik SMP Negeri 7 instrumen lain yang digunakan yaitu drum, dan chimes. Instrumen tersebut membantu dalam memberikan tempo musik. Dalam pembelajaran ansambel musik, murid yang memainkan drum, hand cymbal dan chimes memainkan dengan diarahkan oleh pengajar. Untuk instrumen tersebut pengajar memainkan musiknya lalu nanti murid akan meniru apa yang dimainkan pengajar. Namun sebelumnya murid diberi tugas oleh pengajar untuk mendengarkan lagu agar waktu ansambel murid sudah ada panduan untuk memainkan ansambel. Untuk memainkan instrumen murid diarahkan

pengajar dengan memberikan aba-aba dalam hitungan.

Dalam ansambel SMP Negeri 7 memiliki vokal dan backing vokal. Dalam ansambel murid membaca lirik yang ada pada partitur lagu. Sebelum memulai ansambel pengajar hampir sama dengan instrumen yang lain yaitu memberi tugas untuk mendengarkan lagu agar menjadi referensi bermusik murid. Maka setelah itu murid dapat membawakan lagu. Dalam mengarahkan vokal, pengajar biasanya mempraktekkan langsung sama seperti instrument yang ada di ansambel SMP Negeri 7.

Penutup

Pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di SMP Negeri 7, pengajar menggunakan strategi dan metode yang berguna untuk membantu proses pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang rutin diikuti oleh murid karena untuk kegiatan ekstrakurikuler, sekolah membebaskan murid untuk memilih kegiatan yang diminati murid. Kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk melatih kemandirian murid, bersosialisasi dan mengasah bakat yang dimiliki murid.

Ansambel musik SMP negeri 7 Yogyakarta menggunakan notasi angka dan akord untuk memainkan lagu. Notasi angka diterapkan pada biola dan keyboard. Akord diterapkan untuk instrumen bass elektrik dan gitar. Untuk instrumen drum, chimes, vokal dan backing vokal pengajar menerapkan imitasi.

Ansambel musik SMP Negeri 7 Yogyakarta menggunakan ansambel musik

campuran yang menggabung beberapa alat musik untuk mengiringi lagu.

Lagu yang dimainkan dalam ansambel, sudah diketahui oleh murid. Karena pengajar memberikan tugas kepada murid untuk mendengarkan lagu yang nantinya akan dimainkan pada waktu ansambel.

Kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik, tidak hanya diajarkan tentang ansambel. Murid juga diajarkan tentang rekaman musik. Rekaman musik dilakukan untuk membuat murid mengetahui bagaimana proses rekaman.

Dengar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik, murid jadi mengetahui tentang ansambel, dapat membaca notasi angka dan akord. Murid juga lebih bersosialisasi dan dengan mengikuti ekstrakurikuler ansambel musik, murid lebih terampil lagi dalam memainkan instrumen musik.

Daftar Pustaka

- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melallui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbup DitjenDikti.Proyek Pengembangan.LPTK.
- Jati, Hendra. 2008. *Buku Pintar Bermain Musik*. Yogyakarta: Shafa Media.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miller, Hugh. 1971. *Introduction to Music a Guide to Good Listening* Terj. Trioyono Bramantyo, Pengantar Apresiasi Musik.
- Munandar,Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013 . *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta..
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sumber Lain :

1. Wawancara Ibu Nuryani Agustina Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Yogyakarta. (Rabu, 13 Januari 2016, pukul 10.00)
2. Wawancara Aditya Wisesa pengajar ekstrakurikuler ansambel musik SMP Negeri 7 Yogyakarta. (Sabtu, 28 Februari 2015 pukul 12.00)
3. Wawancara dengan beberapa murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Yogyakarta. (Jumat 11 Desember 2015 pukul 11.00).

